

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kajian penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas di Bangsal paru RSUP DR. M. Djamil Padang dengan menggunakan metode Gyssens dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien laki - laki lebih banyak mengalami penyakit pneumonia dari pada wanita dengan persentase laki – laki sebanyak 74,25% dan wanita sebanyak 25,75%.
2. Rentang usia terbanyak yaitu dari 35 – 64 tahun sebanyak 56,06%, lebih dari 65 tahun sebanyak 27,28%, dan 15 – 34 tahun sebanyak 16,66.
3. Pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas adalah seftriakson 47,46%, sefiksिम 7,63%, seftazidin 1,70%, levofloksasin 24,58%, siprofloksasin 0,84%, azitromicin 3,39%, meropenem 5,93%, amoksisilin 0,84%, vankamisin 0,84%, kotrimoksazol 1,70%, metronidazole 5,09%.
4. Penggunaan antibiotik yang rasional menurut kriteria Gyssens didapatkan sebanyak 81,81% dan penggunaan yang tidak rasional sebanyak 18,19%.
5. Berdasarkan perhitungan odss ratio penggunaan antibiotik yang tidak rasional berpeluang dua kali mengalami perbaikan *outcome* klinis, sedangkan berdasarkan jenis kelamin wanita dua kali berpeluang mendapatkan perbaikan *outcome* klinis.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian prospektif secara berkala, agar hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia lebih komprehensif. Sehingga dapat mengamati secara langsung kondisi klinis pasien.

